

## ZONA OTORITA 'TOURISM HUB' BOROBUDUR

# 'Borderless' Semangat Baru Pengembangan Pariwisata

**YOGYA (KR)** - Candi Borobudur menjadi salah satu Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) di Indonesia. Guna mendukung kepariwisataan di kawasan Borobudur tersebut, Badan Otorita Borobudur (BOB) mengembangkan Zona Otorita seluas 309 hektare, satu kawasan pariwisata eksklusif bernuansa alam yang berlokasi di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan, keberadaan zona otorita tersebut akan menciptakan satu pola perjalanan wisata (travel patterns) baru yang terintegrasi tanpa memandang batas wilayah (borderless). "Jadi, ke depan pengembangan pariwisata, semangatnya adalah borderless," terang Singgih

dalam jumpa pers terkait Highlights Capaian BOB Tahun 2020 di Hotel Manohara Yogyakarta, Sabtu (19/12).

Hadir dalam acara itu, Direktur Destinasi Pariwisata BOB Agustin Peranginangin, Kepala Divisi Pengembangan Kawasan Pariwisata, Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disporapar)

Jawa Tengah Hendrawan Purwanto dan Sekretaris PT Taman Wisata Candi (TWC) Emilia Eny Utari.

Menurut Singgih, meskipun zona otorita berada di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, tapi pintu masuk para wisatawan ada di Yogyakarta International Airport (YIA) Kulonprogo. Sehingga diperlukan penyamaan persepsi dan koordinasi antara Pemerintah Provinsi (DIY dan Jawa Tengah), Pemerintah Kabupaten (Kulonprogo dan Purworejo) juga Pemerintah Pusat. "Nantinya pengembangan pariwisata, polesannya bukan lagi quantity tourism tetapi quality tourism," katanya. Agustin Peranginangin menga-

takan, BOB Borobudur dibentuk melalui Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2017 dengan tugas utama melakukan koordinasi, sinkronisasi dan fasilitasi perencanaan, pengembangan, pembangunan serta pengendalian kawasan pariwisata Borobudur. Selain itu melakukan perencanaan, pengembangan, pembangunan, pengelolaan, dan pengendalian di zona otorita Kawasan Pariwisata Borobudur.

"Visi Zona Otorita BOB menjadi destinasi wisata alam, petualangan dan budaya skala internasional dengan prinsip berkelanjutan sebagai tourism hub kawasan pariwisata Borobudur pada tahun 2030," katanya. (Dev)-f



Para konsumen saat melihat langsung studio yang ada di Barsa City.

## 'A DECEMBER TO REMEMBER'

### Barsa City Tawarkan Apartemen

**YOGYA (KR)** - Di era modern, hunian berupa apartemen bisa jadi pilihan. Apalagi keberadaan apartemen bisa berada di lokasi yang harga tanahnya tidak terjangkau. Inilah solusi yang ditawarkan Barsa City Yogyakarta, agar masyarakat lebih mudah tinggal di daerah perkotaan dengan fasilitas yang memadai dengan harga yang masuk akal.

General Manager Barsa City Florentia Tisila mengatakan, pada event A December to Remember kali ini Barsa City memamerkan show unit Studio. Menurut Florentia, show unit ini berada di Tower Cornell sehingga konsumen dapat langsung merasakan atmosfer tinggal di Apartemen Barsa City. "Show unit yang berada di unit 259 ini mulai dibuka bebas untuk dikunjungi setiap hari oleh konsumen yang ingin melihat langsung. Tentunya dengan protokol kesehatan sesuai standard," kata Florentia, Sabtu (19/12).

Interior show unit yang digarap rapi mengusung nuansa budaya Indonesia. Selain show unit studio, event A December to Remember juga membuka mock-up unit semua tipe. Dari tipe studio, deluxe, 1BR dan 2BR. "Di event ini konsumen juga berkesempatan melihat progress fasilitas-fasilitas umum yang disediakan sehingga nantinya customer mempunyai gambaran apa yang didapat dari pembelian produk apartemen di Barsa City Yogyakarta," terang Florentia.

Marketing Manager Barsa City Yhonas Oktavian menambahkan, dalam kondisi pandemi ini Barsa City sudah siap dalam melayani pemasaran online yang mempermudah konsumen dalam mendapatkan informasi dan bertransaksi secara online. Pandemi ini bukanlah hambatan bagi investor property untuk berinvestasi, justru saat ini menjadi peluang yang menguntungkan. "Barsa City menawarkan program cicilan DP yang sangat ringan mulai 2,5 juta rupiah per bulan, bahkan beberapa bank juga menawarkan suku bunga yang sangat kompetitif dan tambahan subsidi bunga KPA sehingga memudahkan siapa saja yang ingin memiliki apartemen dengan mudah dan terjangkau," tutup Yhonas. (Aha)-f

## La Nina Dekati Puncak, Intensitas Hujan Naik

**YOGYA (KR)** - Kenaikan intensitas hujan yang terjadi di wilayah DIY dalam beberapa waktu terakhir, perlu diimbangi kewaspadaan. Karena peningkatan intensitas hujan yang saat ini terjadi, selain dikarenakan DIY sedang memasuki musim penghujan juga dikarenakan adanya pengaruh La Nina yang sudah mendekati puncaknya.

"Saat ini DIY sudah masuk musim penghujan dan adanya pengaruh La Nina yang sudah mendekati puncak. Tidak mengherankan jika dalam beberapa waktu terakhir intensitas curah hujan di DIY mengalami peningkatan cu-

kup signifikan. Karena berdasarkan data yang ada di BMKG La Nina akan mencapai puncaknya pada Desember 2020 sampai Januari 2021," kata Kepala BMKG Stasiun Klimatologi Mlati, Reni Kraningtyas saat dihubungi KR di Yogyakarta, Sabtu (19/12).

Reni mengungkapkan, meski diprediksikan La Nina akan mencapai puncaknya pada Desember sampai Januari, tetapi dampak yang signifikan masih akan dirasakan bervariasi untuk masing-masing wilayah sejak Januari sampai Maret 2021. Untuk itu masyarakat diminta mewaspada La Nina selama musim hujan kali

ini. Karena La Nina dapat memicu bencana hidrometeorologi seperti tanah longsor, banjir dan banjir bandang. Peralannya apabila dilihat dari data yang ada di BMKG, secara umum curah hujan bulanan Desember 2020 sampai Februari 2021, masuk kategori tinggi dan umumnya diatas normal.

"Kalau puncak hujan di DIY diprediksikan terjadi pada Januari sampai Februari 2021 yang bersamaan dengan puncak La Nina. Saat ini intensitas hujan memang masih bervariasi dari ringan sampai lebat. Tetapi mendekati puncak la nina dan puncak

hujan umumnya potensi terjadinya hujan dengan intensitas sedang sampai lebat cukup tinggi," terang Reni.

Lebih lanjut Reni menambahkan, menyikapi adanya peningkatan intensitas hujan tersebut, BMKG mengimbau agar masyarakat tetap tenang dan waspada.

Adapun bentuk kewaspadaan itu bisa dilakukan dengan membersihkan saluran drainase disekitar rumah untuk mengantisipasi adanya banjir. Selain itu bagi masyarakat yang tinggal di lereng perbukitan tetap waspada jika terjadi hujan dengan intensitas tinggi. (Ria)-f

## PAKET KEGIATAN BELANJA JASA 2021

# Proses Lelang Sudah Berjalan

**YOGYA (KR)** - Proses lelang kegiatan untuk paket belanja jasa tahun 2021 sudah mulai dijalankan. Hal ini agar kegiatan yang membutuhkan kontrak pada awal tahun tidak mengalami kendala.

Kepala Badan Layanan Pengadaan (BLP) Kota Yogya Sukadarisman, menjelaskan sudah ada 25 paket pekerjaan belanja jasa yang masuk dalam proses lelang sejak Oktober. "Sehingga sebagian besar sudah masuk dalam tahap pembuktian kualifikasi," jelasnya, Kamis (17/12).

Paket pekerjaan belanja jasa yang sudah masuk proses lelang di antaranya jasa tenaga keamanan dan kebersihan. Termasuk

cleaning service untuk sejumlah instansi perkantoran maupun di Rumah Sakit (RS) Jogja.

Sedangkan anggaran yang dialokasikan untuk puluhan paket pekerjaan jasa tersebut bervariasi antara Rp 200 juta hingga Rp 2,2 miliar. Beberapa paket pekerjaan jasa yang sudah masuk dalam tahap penetapan pemenang seperti belanja jasa kebersihan untuk RS Jogja serta jasa pengangkutan sampah di kawasan Malioboro dan Kraton.

Sukadarisman menambahkan, untuk lelang pekerjaan fisik atau konstruksi tahun anggaran 2021, pihaknya menargetkan dapat dilakukan pada

triwulan satu. Hal ini agar tanda tangan kontrak sudah dapat dilakukan maksimal pada April. "Dengan demikian, waktu pelaksanaan proyek menjadi lebih luasa," imbuhnya.

Di samping itu pihaknya juga masih menunggu seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya memasukkan paket pekerjaan lelang ke aplikasi Sistem Rencana Umum Pengadaan (SiRUP). Terutama untuk mengetahui jumlah paket pekerjaan yang harus dilelangkan pada tahun anggaran 2021.

Sementara pada tahun anggaran 2020, seluruh paket pekerjaan lelang yang masuk ke BLP dapat dise-

lesaikan dengan baik yaitu memperoleh pemenang atau tidak ada pekerjaan yang gagal lelang.

"Kemarin ada realokasi dan refocusing anggaran untuk kebutuhan penan-

nganan Covid-19, maka jumlah lelang pekerjaan yang masuk ke BLP hanya sekitar 35 persen dari perencanaan dan seluruhnya selesai dilelangkan," katanya. (Dhi)-f



## DPRD KABUPATEN BANTUL

# Mimbar Legislatif

Jl. Jend. Sudirman, Bejen, Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

## Komisi D Targetkan Tiap Desa Miliki Shelter Isolasi Covid-19

**BANTUL (KR)** - Komisi D DPRD Bantul menargetkan setiap desa memiliki shelter isolasi Covid-19. Adapun shelter ini diharapkan memiliki fasilitas lengkap dan representatif untuk isolasi Covid-19.

Ketua Komisi D DPRD Bantul, Enggar Suryo Jatmiko SE MM kepada KR, Sabtu (19/12) menuturkan, fungsi dan tugas Komisi D saat pandemi Covid-19 sangat berkaitan. Pasalnya bidang kesehatan merupakan salah satu bidang konsentrasi tugas dari Komisi D.

"Ketugasan kami berhubungan dengan Dinas Kesehatan (Dinkes), RSUD Pambanahan Senopati bahkan Dinas Sosial (Dinsos) dan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker)," jelas Miko sapaan akrab Ketua Komisi D ini.

Ditambahkan, di Kabupaten Bantul saat ini banyak Kecamatan yang berstatus zona merah. Ini artinya penyebaran dan potensi Covid-19 di Kabupaten Bantul juga tidak dapat dianggap remeh.

"Merupakan masalah bersama yang membutuhkan kesadaran bersama



KR - Rahajeng Pramesi

### Enggar Suryo Jatmiko SE MM

segenap stakeholder dan masyarakat untuk secara sadar mengatasi bencana Internasional berupa wabah Covid-19," paparnya.

Selain itu, fungsi dan tugas Komisi D DPRD Bantul ada pada pengawasan dan monitoring bantuan sosial baik dari Dinsos maupun dari pusat. "Di tengah wabah Covid-19, tak elok rasanya jika ada oknum yang secara sengaja menyalahguna-

dua belah pihak supaya tercapai kesepakatan yang melegalkan kedua belah pihak. Beberapa kasus yang sudah berhasil ditangani hampir kebanyakan pekerja pabrik dan sektor garment. Ribuan pekerja ini akibat pandemi perusahaan tidak kuat membayarkan kewajibannya kepada pekerja. Komisi D hadir untuk berupaya memberikan solusi dengan beberapa kali melakukan mediasi.

Sebagai bagian dari upaya pengurangan risiko pengangguran pada masa pandemi, imbu Miko, atas kerja keras dan perjuangan Komisi D DPRD dan Disnakertrans Bantul akhirnya Proyek Padat Karya yang sebelumnya dibatalkan saat pandemi maka akhirnya disetujui oleh pusat.

Adapun proyek padat karya terbukti efektif memberikan pemasukan kepada warga serta warga dapat menikmati hasil pembangunan bersama-sama. Beberapa proyek pembangunan seperti pelebaran jalan, cor blok jalan, pembuatan drainase kampung dirasa efektif memberikan dampak positif kepada warga. (Aje)-f